MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA TELEVISI PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEPUNG II KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

TITIK ICMA HARDIYANTI RUKMANA
NPM : 12.1.01.11.0018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Artikel

Skripsi Oleh :

TITIK ICMA HARDIYANTI RUKMANA

NPM : 12.1.01.11.0018

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA TELEVISI PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEPUNG II KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0005 0769 02	NIDN. 0705 0686 02

Artikel

Skripsi Oleh :

TITIK ICMA HARDIYANTI RUKMANA
NPM : 12.1.01.11.0018

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA TELEVISI PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEPUNG II KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA TELEVISI PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK BHARMA WANITA KEPUNG II KABUPATEN KEDIRI

TITIK ICMA HARDIYANTI RUKMANA
12.1.01.11.0018
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

TITIK ICMA H.R : Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Menggunakan Media Televisi Pintar pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Kabupaten Kediri, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci : kemampuan permulaan membaca, media televisi pintar.

Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran permulaan membaca di TK masih kurang efektif dan belum berjalan sesuai harapan. Akibatnya suasana kelas monoton dan anak kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut nampak ketika anak-anak diminta untuk membaca kata di depan kelas tetapi mereka tidak mau membacanya, motivasi belajar anak rendah dan hasil pembelajaran yang dicapai pun rendah.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah "Apakah Penggunaan Media Televisi Pintar Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Tahun Ajaran 2015/2016?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Tahun Ajaran 2015/2016, yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar penilaian anak, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media televisi pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan menggunakan media ini anak akan menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Tentunya dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu melalui tahapan siklus I, siklus II dan siklus III. Dengan perolehan hasil pada siklus I mencapai ketuntasan sebanyak 6 anak (37,5%), siklus II sebanyak 9 anak (59,25%), dan siklus III sebanyak 14 anak (87,5). Sehingga dapat dilihat bahwa pada tahapan persiklus mengalami peningkatan dan mencapai ketuntasan serta keberhasilan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi guru, diharapkan mampu berpikir kreatif, inovatif dan cerdas untuk membuat prembelajaran lebih menyenangkan. (2) Bagi orang tua, diharapkan mampu memberikan bantuan untuk mengenalkan huruf kepada anak. (3) Bagi kepala sekolah, agar memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu mempermudah pembelajaran pada anak.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Taman Kanak-Kanak sangat di perlukan sebagai usaha membantu meletakkan dasar pengembangan multipotensi dan multi kecerdasan pada diri anak berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebelum anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu adanya Taman Kanak-Kanak juga merupakan fenomena kehidupan masyarakat yang memberikan layanan pendidikan pada anak usia dini sebagai suatu kebutuhan yang di dorong oleh meningkatnya dinamika kehidupan di dalam suatu masyarakat modern Asmawati, (2008).

Akan tetapi, yang menjadi pertanyaan sekarang kapan kemampuan membaca dan menulis itu mulai diajarkan? Durkin (1966 dalam dhieni, 2014) menjelaskan tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Durkin menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk Sekolah Dasar pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini. Rendahnya kemampuan permulaan membaca pada anak-anak di sana dikarenakan pada awalnya pendidik hanya menggunakan papan tulis dan menyuruh anak untuk menulisnya. Sebagian anak terkadang hanya mau menulis saja dan tidak mau untuk membacanya. Selain itu, media yang digunakan kurang menarik perhatian anak sehingga anak selalu jenuh dengan tulisan yang hanya ada di papan tulis saja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud memecahkan masalah dengan melaksanakan pembelajaran permulaan membaca menggunakan media Televisi Pintar. Dengan menggunakan media ini diharapkan anak-anak lebih dapat meningkatkan kemampuan permulaan membacanya. Media televisi pintar adalah suatu media yang terbuat dari barang bekas yang dirubah menjadi bentuk kotak seperti televisi yang di dalamnya terdapat kata yang akan

dibaca oleh anak. Media ini diharapkan menjadi sarana yang dapat mendorong anak untuk lebih bersemangat dan memperhatikan penjelasan daru guru.

Apakah pembelajaran menggunakan media Televisi Pintar ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Tahun Ajaran 2015/2016? Pertanyaan inilah yang akan dijawab oleh peneliti melalui penelitian ini.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Permulaan Membaca

a. Pengertian Permulaan Membaca

Anderson dkk. (1985 dalam Dhieni, 2004) memandang bahwa membaca permulaan adalah suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan dan maknanya.

Kemampuan permulaan membaca adalah keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif, kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud membaca.

B. Kerangka Berpikir

Pada pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Kepung II aspek berbahasa anak masih sangatlah rendah. Pada anak kelompok A anak hanya sedikit diperkenalkan huruf dan kata, sedangkan di kelompok B anak belum seluruhnya memahami kata dan huruf sehingga anak masih

sangat mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan kata-kata. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu cara pembelajaran guru yang monoton, anak yang pasif dalam menerima pembelajaran, media yang tidak menarik perhatian anak. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dan anak dengan mencoba menggunakan media televisi pintar dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak TK Kelompok B. Televisi pintar adalah sebuah kotak yang berbentuk seperti televisi dimana di bagian depan terdapat kata sederhana yang dapat dibaca oleh anak.

Akhirnya anak mulai menghafal huruf satu persatu dan mulai mengejanya dengan rasa gembira. Pembelajaran ini sangat menyenangkan untuk anak sehingga anak cepat tanggap dan kemampuan membaca permulaannya pun dapat meningkat

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Kepung II. TK ini beralamat di Jalan Nusa Indah Dusun Sukorejo Desa Kepung. TK ini berada satu atap dengan SDN KEPUNG VI yang hanya mempunyai satu ruangan yang di pisah dengan pembatas menjadi dua ruangan untuk kelompok A dan B. Dengan tenaga pendidik yang berjumlah 2 orang.

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang dimulai pada bulan November 2016 minggu pertama sampai Februari 2016 minggu terakhir.

Alasan peneliti memilih kelompok B ini adalah karena ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam aspek bahasa dalam kemampuan permulaan membaca pada anak, mengingat kemampuan permulaan membaca ank-anak disana masih rendah.

B. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

a. Data tentang kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut :

1) Subjek yang Dinilai : Anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II

2) Kemampuan yang Dinilai: kemampuan permulaan membaca

3)IndikatorMembacakata/kalimas sederhana

4) Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

5) Prosedur :

a) Guru menyiapkan media televisi pintar.

b) Anak diajak terlebih dahulu membaca huruf yang ada di dinding agar membantu anak dalam mengingat huruf

c) Anak di ajak menyebutkan huruf dan membaca pada kata yang terdapat pada layar televisi pintar.

d) Guru memutar bagian samping televisi pintar dan menunjuk satu anak untuk membaca pada layar televisi pintar yang dihadapannya.

e) Guru memberi kesempatan pada satu persatu anak untuk maju kedepan

f) Guru memberikan analisis dan penilaian

1) Kriteria Penilaian

a) Anak mendapatkan bintang satu atau BB (Belum Berkembang) jika anak belum mampu menyebutkan huruf dan membaca kata meski sudah dibantu guru.

b) Anak mendapatkan bintang dua atau MB (Mulai Berkembang) jika anak mampu menyebutkan huruf dan membaca kata dengan bantuan guru.

c) Anak mendapat bintang tiga atau BSH (Berkembang Sesuai Harapan) jika anak mampu menyebutkan huruf dan membaca kata dengan benar tanpa bantuan guru

d) Anak mendapatkan bintang empat atau BSB (Berkembang Sangat Baik) jika anak mampu menyebutkan huruf dan membaca kata dengan benar, lancar dan cepat tanpa bantuan guru..

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Kepung II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada anak kelompok B semester II Tahun pelajaran 2015/2016 tepatnya pada tanggal 23-25 Mei 2016. Adapun hal yang perlu di observasi adalah kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B melalui media televisi pintar.

B. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam aspek bahasa kemampuan permulaan membaca menggunakan media televisi pintar diketahui bahwa pada siklus I belum memperoleh hasil yang baik. Pendidik sudah berusaha dengan baik untuk memberikan penjelasan kepada anak didik namun anak masih belum terlalu paham dengan penjelasan yang diberikan guru

sehingga hasil belajar yang dicapai anak didik pun belum mencapai ketuntasan. Agar minat baca anak dapat meningkat pada pertemuan berikutnya maka guru melanjutkan dengan berupaya mengatasi kendala yang ada.

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang amat menyenangkan. Karena perkembangan anak didik pada siklus ini sangat baik. Perkembangan anak dalam membaca permulaan menggunakan media televisi pintar secara umum anak didik dapat memahami semua yang dijelaskan oleh guru, pemahaman yang disampaikan guru dapat ditangkap oleh anak didik sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai harapan dan mencapai tingkat keberhasilan yang baik dan memuaskan.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa melalui media televisi pintar dengan menggunakan metode demonstrasi dan teknik unjuk kerja dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada semester II tahun pelajaran 2015/2016.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari pengamatan ini guru telah banyak melakukan proses pembelajaran yang baik. Hal ini sangat berpengaruh pada kemampuan anak didiknya, apabila guru kurang inovatif dalam pembelajarannya atau pun pembelajaran yang dilakukan guru selalu monoton maka tingkat keberhasilannya pun semakin kecil. Dengan demikian dalam proses mengajar khususnya dalam hal kemampuan membaca permulaan menggunakan media televisi pintar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita

Kepung II Kecamatan Kepung dapat berkembang. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil dan mencapai kriteria ketuntasan.

Tabel 4.12
Perbandingan Prosentase Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Antara Pra Tindakan Sampai dengan Pelaksanaan Siklus III

No	Klasifikasi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Belum berkembang	31,25 %	25%	12,5 %	0%
2	Mulai berkembang	43,75 %	37,5 %	31,25 %	12,5 %
3	Berkembang sesuai harapan	25%	37,5 %	43,75 %	50%
4	Berkembang sangat baik	0%	0%	12,5 %	37,5 %
	Jumlah	100%	100 %	100%	100 %

Seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.12 di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan permulaan membaca menggunakan media televisi pintar berkembang sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan guru pun berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran anak. Hal ini dibuktikan bahwa dengan menggunakan media televisi pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Kecamatan Kepung Tahun Ajaran 2015/2016, **sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.**

C. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam media ini terdapat kendala yang dimiliki seperti, media yang digunakan terbuat kardus air mineral sehingga ukurannya pun tidak besar dan tinggi sehingga jangkauan anak yang berada di belakang akan kesulitan untuk melihatnya.

2. Keterbatasan

Dalam media ini terdapat keterbatasan waktu dan tempat, karena waktu yang ada hanya sedikit dan sangat terbatas sehingga sulit untuk mengoptimalkan dan juga tempat yang sempit.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan penilaian yang dilakukan oleh peneliti selama beberapa siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : penggunaan media televisi pintar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung II Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Saran-Saran untuk Tindakan Selanjutnya

Berdasarkan latar belakang yang terdapat dan kesimpulan di atas, selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

a. Guru diharapkan mampu berpikir kreatif, inovatif dan cerdas untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak didiknya agar anak didik menjadi bersemangat untuk belajar lebih baik. Dan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Asmawati, Luluk, dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak UsiaDini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Elfanani, Burhan. 2012. *Panduan Menulis Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru Untuk Kenaikan Pangkat.* Yogjakarta: Araska.

Gunarti, Winda, L., Suryani, A., Muis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Unesa, kampus ketintang surabaya. 2013. *Modul PLPG Pendidikan Latihan Profesi Guru*. Surabaya: Panitia Sertifikasi Guru (PSG).

Depdikbud. 1995. Tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Taman Kanak-Kanak.. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar

Depdikbud. 1996. Didaktik/Metodik Umum di Taman Kanak-Kanak.. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0005 0769 02	NIDN. 0705 0686 02